



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Buku Kurikulum

2024-2028

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor
Nomor :2803/UN11/KPT/2024

Program Studi Profesi

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Nama Institusi	<i>Universitas Syiah Kuala</i>
2	Nama Program Studi	<i>Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH)</i>
3	Jenjang Pendidikan	<i>Profesi</i>
4	Alamat Prodi	<i>Jl. T. Hasan krueng Kalee, No.4, Kopelma Darussalam, Banda ACeh</i>
5	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM/Lembaga Akreditasi Internasional	<i>Unggul (LAMPTKes) ASIIN (Internasional)</i>
6	Gelar/Sebutan Lulusan	<i>drh/ DVM</i>
7	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh dalam ECTS	<i>3 semester (\pm 1,5 Tahun) dan 38 SKS (58.8 ECTS)</i>

PROFIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN

Universitas Syiah Kuala (USK) memiliki motto Inovatif, Mandiri, dan Terkemuka. Dalam mengemban tridarma perguruan tinggi, Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) terus berupaya menghasilkan lulusan terbaik. Lulusan terbaik yang diharapkan adalah lulusan dokter hewan (drh) yang profesional, cakap, memiliki kemampuan analisis, keterampilan profesi dan manajerial serta memiliki jiwa kepemimpinan sehingga mampu melayani masyarakat dan bersaing dalam tantangan global. Saat ini Program studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) FKH USK telah mendapat akreditasi Unggul dari LAMPTKes, ISO ISO 9001:2015 dan akreditasi Internasional dari ASIIN, Jerman.

Dalam upaya menghasilkan lulusan tersebut, FKH USK menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS PPDH). Sebagai satu kesatuan dari Program Pendidikan Kedokteran Hewan di Indonesia, maka program PPDH merupakan kelanjutan dari Pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan (SKH). Hal ini termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0311 tahun 1994 dan hasil Lokakarya Nasional Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan Indonesia, yang telah disepakati oleh 5 (lima) FKH se-Indonesia dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia yang diselenggarakan di Bogor pada tanggal 26-28 April 1999. Pada 26-27 Maret 2024 kembali dilakukan Rapat Kerja penetapan kompetensi utama dokter hewan sebagai dasar standarisasi kualitas Pendidikan tinggi kedokteran hewan Indonesia yang menghasilkan Surat Keputusan Bersama AFKHI dan PDHI.

Penerimaan mahasiswa baru PS PPDH dilaksanakan 2 kali dalam setahun (Mei dan November setiap tahun). Bagi setiap mahasiswa yang diterima akan mengikuti kuliah dan *hand on* dalam 3 (tiga) stase/semester. *Stase I* merupakan kegiatan yang dilaksanakan di dalam kampus, berupa: Pembinaan *Softskill* dan Kuliah Umum; Kesmavet dan Epidemiologi; Diagnostik Parasitologi; Diagnostik Mikrobiologi; Diagnostik Patologi; dan Reproduksi Veteriner. *Stase II* merupakan kegiatan gabungan antara kegiatan di dalam kampus dan di luar kampus. Kegiatan di dalam kampus berupa: Penyakit Dalam Veteriner; Bedah dan Radiologi. Sedangkan kegiatan di luar kampus berupa *Internship* Perunggasan, *Internship* Ruminansia/Non Ruminansia; *Internship* Konservasi dan Akuatik. *Stase III* merupakan kegiatan gabungan yang berada di dalam dan di luar kampus melalui kegiatan *Internship* Rumah Sakit Hewan Pendidikan

(RSHP); *Internship* Merdeka; Ilmu Farmasi dan Terapeutik dan Ujian Akhir Dokter Hewan (UASD) dengan total semuanya 38 SKS.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 94/e/KPT/2021 tentang pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Hewan (UKM PPDH) mengharuskan setiap dokter hewan baru yang akan diambil sumpah harus lulus ujian kompetensi UKM PPDH dalam bentuk *computer based test* (CBT) dan *objective structured clinical examination* (OSCE). Sejak berlakunya peraturan tersebut, setiap mahasiswa PPDH yang telah lulus UKM PPDH baru diterbitkan Sertifikat Profesi berikut Kompetensi Dokter Hewan yang mengikat.

Hasil survey dalam beberapa tahun terakhir, lebih dari 85 % lulusan PS PPDH FKH USK mendapat pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Profil lulusan lebih dominan bekerja sebagai dokter hewan praktisi hewan kesayangan, ternak ruminansia di puskesmas daerah, industry perunggasan.

SK TIM PENYUSUN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.usk.ac.id, Surel info@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 193/UN11.1.2/kpt/2024

TENTANG

PENUNJUKAN PANITIA REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Koordinator Program Studi S-1 Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Nomor 1366/UN11.1.22/ RP.02.03/ 2024 , tanggal 14 Mei 2024, perihal usulan permohonan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk Panitia yang bertugas untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
8. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
9. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1676/UN11/KPT/2024 Tahun 2024 tentang Pemberhentian/ Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala periode 2024-2026;
10. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1470/UN11/KPT/2024 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Keputusan Rektor Kepada Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN PANITIA REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2024.
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran keputusan ini sebagai Panitia Revisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Tahun 2024.
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya keputusan ini dibebankan pada Anggaran PTN-BH Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2024 SUKPA Fakultas Kedokteran Hewan yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 14 Mei 2024

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



drh. TEUKU REZA FERASYI M.Sc., Ph.D
NIP 197307292002121001

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 193/UN11.1.2/kpt/2024, TANGGAL 14 MEI 2024
 TENTANG
 PENUNJUKAN PANITIA REVISI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
 PROFESI DOKTER HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS
 SYIAH KUALA TAHUN 2024

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas	Tugas dan Fungsi
1	drh. Teuku Reza Ferasyi, M.Sc., Ph.D 197307292002121001	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan	Pengarah	Mengarahkan Tim Revisi Kurikulum Prodi PPDH	Ya
2	Prof. Dr. drh. Muslim Akmal, M.P. 197006161995121001	Pembina Utama (Gol. IV/e)	Wakil Dekan Akademik Fakultas Kedokteran Hewan	Penanggung Jawab	Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan kegiatan revisi kurikulum Prodi PPDH	Ya
3	Dr. drh. Erwin, M.Sc 198411272008121001	Pembina (Gol. IV/a)	Koordinator Program Studi S-1 Pendidikan Profesi Dokter Hewan	Ketua	Mengkoordinir tim dalam melaksanakan kegiatan	Tidak
4	Dr. drh. M. Nur Salim, M.Si 196707081992031002	Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	Wakil Dekan Sumber Daya dan Keuangan Fakultas Kedokteran Hewan	Wakil ketua	Membantu Ketua dalam pelaksanaan kegiatan revisi kurikulum	Tidak
5	drh. Ismail, M.Si 196612311997021001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan Fakultas Kedokteran Hewan	Sekretaris	Membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan	Tidak
6	Dr. drh. Etriwati, M.Si 198304282008122001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Lektor Kepala	Anggota	Melaksanakan kegiatan revisi kurikulum	Tidak
7	drh. Nanda Yulian Syah, M.Si. 199007272022031007	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Tenaga Pengajar	Anggota	Membantu kegiatan revisi kurikulum	Tidak
8	drh. Lailia Dwi Kusuma Wardhani, M.Si. 199106262022032017	Penata Muda Tk. I (Gol. III/b)	Asisten Ahli	Anggota	Melaksanakan kegiatan revisi kurikulum	Tidak

Ditetapkan di Banda Aceh
 pada tanggal 14 Mei 2024

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
 DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



drh. TEUKU REZA FERASYI M.Sc., Ph.D
 NIP 197307292002121001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT bahwa penyusunan Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Tahun 2024 – 2028 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala ini berbasis KKNi yang dibuat untuk menyesuaikan kurikulum dengan dinamika kebutuhan dan tuntunan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi. Penyesuaian kurikulum ini juga berkaitan erat dengan profil lulusan dan CPL dengan memperhatikan kriteria minimal SKL/CPL sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 (SN-DIKTI 2023), surat keputusan bersama Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Persatuan Kedokteran Hewan Indonesia (PDHI), dan *World Organization of Animal Health* (WOAH/Badan Kesehatan Hewan Dunia). Profil dapat ditetapkan terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, industri peternakan, kalangan profesi dokter hewan dan sumber daya yang dimiliki daerah.

Dasar pokok penyusunan kurikulum berbasis KKNi ini mengacu pada Undang-undang No.12 Tahun 2012, Peraturan Presiden RI No.8, Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013, Permendikbud No.73 Tahun 2013, Permendikbud No.49 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015. Berdasarkan Peraturan tersebut maka Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala menetapkan bahwa jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) adalah 38 SKS dengan lama studi maksimal 1,5 tahun (3 Semester) sama dengan 58.8 European Credit Transfer and Accumulation System (ECTS).

Buku panduan Kurikulum PPDH tahun 2024-2028 merupakan perubahan dari kurikulum 2021-2025 , yang berisi struktur kurikulum dengan mengacu pada kompetensi Baku Dokter Hewan berbasis outcome-based education (OBE) dan persiapan menghadapi ujian kompetensi dalam bentuk computer-based test (CBT) dan objective structured clinical examination (OSCE), beban dan lama studi, silabus dan kegiatan secara rinci yang ditampilkan dengan Analisis Instruksional dari kegiatan masing-masing pengelola PPDH. Dalam penyusunan buku ini masih banyak

kekurangan, dan dengan pemberlakuan kurikulum baru akan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tetap diharapkan demi peningkatan kualitas kelulusan program studi pendidikan profesi dokter hewan. Fakultas kedokteran hewan Universitas Syiah Kuala.

Bersama ini kami menyampaikan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada panitia dan semua panitia dan semua pihak yang telah mencurahkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membantu penyusunan buku pengambilan kurikulum pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Semoga jerih payah saudara tercatat sebagai amal ibadah dan semoga panduan kurikulum ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dan profesi dokter hewan dalam mendukung perwujudan bangsa dan negara Indonesia yang kuat dan berdaya saing tinggi.

Darussalam, 8 Mei 2024

DEKAN FKH USK



(Drh. Teuku Reza Ferasyi, M.Sc. Ph.D)

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI	ii
PROFIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN	iii
SK TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum.....	1
1.2 Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	2
1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	3
BAB 2	5
VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	5
2.1 Visi Keilmuan dan Misi Program Studi	5
2.1.1 Visi Keilmuan	5
2.1.2 Misi Program Studi	6
2.2 Tujuan.....	6
2.3 Strategi	7
2.4 University Value.....	7
BAB 3	8
PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	8
3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	8
3.2 Unsur - Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	9
3.3 Penetapan Bahan Kajian.....	12
3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	13
3.5 Pembentukan Mata Kuliah.....	13
3.6 Struktur Kurikulum	24
3.7 Rangkuman kurikulum PS-PPDH FKH USK.....	26
3.8 Daftar Ekuivalensi dan Rekognisi Kegiatan MBKM terhadap Pengakuan SKS.....	28
3.9 Contoh RPS Case Method dan <i>Team-based Project/PjBL</i> Program Studi ...	29
3.10 Contoh Kontrak Kuliah Program Studi	29
BAB 4	30
RANCANGAN EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN	30
4.1 Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ..	30
4.2 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	31
4.3 Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK .	37

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

Secara umum buku panduan kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PS-PPDH) Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Syiah Kuala (USK), berpedoman kepada peraturan mengenai kurikulum yang berlaku secara nasional. Penyusunan kurikulum PS-PPDH FKH USK ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dengan merujuk pada perubahan status Universitas Syiah Kuala menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH), Revitalisasi Program Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan (RPPKH) yang melibatkan Pengurus Besar Dokter Hewan Indonesia (PB-PDHI) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI), Organisasi non teritorial (ONT) di bawah PB-PDHI, *stakeholders* dari pihak pemerintah dan swasta. Penyusunan buku kurikulum PS-PPDH FKH USK tahun 2024-2028 disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, kurikulum ini mengacu pada *Outcome Based Education* (OBE) dan persiapan menghadapi ujian kompetensi dalam bentuk *Computer-Based Testing* (CBT) dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Penyesuaian kurikulum ini juga berkaitan erat dengan tuntutan dan kebutuhan industri dan kalangan profesi serta persaingan dunia kerja di tingkat regional dan global. Penyusunan buku kurikulum PS-PPDH FKH USK tahun 2024-2028 berkaitan juga dengan persiapan lulusan untuk menghadapi Ujian Kompetensi Pendidikan Profesi Dokter Hewan (UKMPPDH) dalam bentuk CBT dan OSCE yang direncanakan mulai berlaku pada September 2021. Perubahan panduan kurikulum PS-PPDH FKH USK tahun 2024-2028 berperan penting untuk meningkatkan lulusan dokter hewan yang memperoleh sertifikat profesi dokter hewan sebagai bentuk pengakuan terhadap gelar profesi. Perubahan kurikulum PS-PPDH 2024-2028, juga harus mengacu pada kebijakan Universitas Syiah Kuala, antara lain 1) penyusunan kurikulum harus berlandaskan pada capaian visi USK yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai moral dan etika, 2) penyusunan kurikulum harus berpedoman pada dokumen mutu USK yang terdiri atas kebijakan mutu, standar mutu, dan manual mutu, 3) kurikulum harus diperbaharui sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman serta mengarah pada pencapaian kompetensi KKNI, dan 4) pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli, *stakeholders* (pemangku kepentingan), asosiasi bidang studi, dan sivitas akademika program studi untuk mendapatkan masukan.

Proses penyusunan kurikulum ini dimulai dengan peninjauan dan evaluasi terhadap visi, misi, dan tujuan PS-PPDH USK oleh perwakilan dosen dan pengelola program studi, pakar, perhimpunan profesi dan pengguna lulusan serta alumni. Selanjutnya dengan mengacu kepada paradigma baru Universitas menetapkan kurikulum, mata kuliah, dan jumlah SKS, tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan kurikulum yang sesuai dengan KKNI dan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) pada USK. Penyusunan kurikulum baru ini, juga mengikuti perkembangan ilmu dan situasi yang kekinian. Program Studi PPDH FKH USK memasukkan mata kuliah yang mampu menghadapi tantangan global dan masalah kekinian dengan berfokus kepada kemandirian, profesional, inovatif, dan beretika.

1.2 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Berdasarkan Surat Keterangan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1523/UN11/KPT/ 2021 Tanggal 12 Agustus 2021, Buku Kurikulum PS PPDH berlaku 2021-2025. Perubahan status Universitas Syiah Kuala menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) dan penyesuaian visi dan misi prodi mengikuti visi misi Universitas dan Fakultas, maka dilakukanlah revisi Buku Kurikulum PS PPDH 2021-2025 menjadi Buku Kurikulum PS PPDH 2024-2028. Revisi buku kurikulum ini dilakukan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan, kebutuhan kerja berdasarkan profil lulusan, *tracer study* dan Surat Keputusan Bersama (SKB) Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI). Dalam pertemuan AFKHI pada 26 Maret 2024 di Bogor yang dihadiri seluruh koordinator prodi profesi dokter hewan seluruh Indonesia juga disepakati penyusunan kurikulum pendidikan kedokteran hewan di Indonesia harus memenuhi kompetensi yang ditetapkan oleh organisasi kesehatan hewan dunia/ *World Organisation for Animal Health* (WOAH).

Perubahan kurikulum PS PPDH diharapkan menghasilkan lulusan dokter hewan yang berkompeten dan para lulusan diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang layak seperti klinik hewan dan *farm*, sehingga membuka lapangan pekerjaan dan mencegah kemiskinan. Dengan kurikulum baru ini diharapkan menghasilkan pendidikan kedokteran hewan yang bermutu, mencegah penyakit pada hewan sehingga menghasilkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Untuk menghasilkan lulusan berkompeten dan update teknologi, dalam kurikulum PS PPDH tahun 2024-2028, juga menyediakan beberapa mata kuliah yang bermitra dengan industri pemerintahan dan swasta dengan skala nasional dan internasional.

Hasil survei kepuasan pengguna (SKP) bagi lulusan PS PPDH FKH USK, rata-rata lulusan bekerja <3 bulan sebanyak 88,86 % dengan profil lulusan sebagai praktisi dokter hewan (Veterinarian) sebanyak >80 %. Berdasarkan hasil survei, FGD dan evaluasi kompetensi profil lulusan dokter hewan dengan mengikuti 11 kompetensi Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) diperlukan penambahan, reduksi dan penyesuaian beberapa mata kuliah dari buku kurikulum sebelumnya untuk mencapai tujuan diatas. Dengan revisi Buku Kurikulum PS PPDH 2024-2028, diharapkan calon lulusan dokter hewan FKH USK dapat bersaing secara nasional untuk uji kompetensi program profesi dokter hewan (UKM PPDH), sehingga setelah mereka lulus menjadi dokter hewan yang berkompeten sesuai "*Day One Competencies*" dan 11 kompetensi dokter hewan Indonesia.

B. Dasar-Dasar Perubahan

Dasar perubahan Buku Kurikulum PS PPDH 2024-2028 di dasari pada kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*, perubahan kebijakan internal dan eksternal, perubahan IPTEKS, perubahan visi dan misi Fakultas Kedokteran Hewan dan Universitas menjadi PTN BH. Perubahan kurikulum PS-PPDH 20224-2028 ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya dengan merujuk pada Revitalisasi Program Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan (RPPKH) yang melibatkan Pengurus Besar Dokter Hewan Indonesia (PB-PDHI) dan Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) yang tertuang dalam berlakukanya UKM PPDH dalam bentuk CBT dan OSCE, Organisasi Non-Territorial

(ONT) di bawah PB-PDHI, *stakeholders* dari pihak pemerintah dan swasta. Surat Keputusan Bersama (SKB) Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) pada Tanggal 26 Maret 2024 di Bogor yang dihadiri seluruh koordinator prodi profesi dokter hewan seluruh Indonesia.

C. Rumusan Perubahan

UKM PPDH di PS PPDH seluruh Indonesia baru dimulai pada Oktober 2021. Setelah melaksanakan beberapa kali UKM PPDH, PS PPDH melakukan survei kepada para lulusan dokter hewan USK. Hasil survei menyatakan mereka kesulitan dalam menjawab beberapa soal UKM PPDH tentang Ruminansia, hewan akuatik, ilmu farmasi dan terapeutik. Disamping itu mulai diberlakukan OSCE pada November 2024 mengharuskan program studi menyiapkan mahasiswa siap di uji pada masing-masing station OSCE, salah satu station OSCE yang akan di uji adalah Station ilmu farmasi dan terapeutik. Perubahan buku kurikulum PS PPDH 2024-2028 dengan menambah mata kuliah medik konservasi satwa liar dan akuatik, dan mata kuliah ilmu farmasi dan terapeutik. Ada 2 mata kuliah yang direduksi yaitu medik veteriner rumah potong hewan dan karantina dan medik veteriner laboratorium veteriner. Mata kuliah medik veteriner rumah potong hewan dan karantina direduksi dan digantikan dengan ilmu farmasi dan terapeutik. Pergantian ini mata kuliah ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menghadapi OSCE station ilmu farmasi dan terapeutik. Mata kuliah medik veteriner laboratorium veteriner digantikan dengan mata kuliah medik veteriner satwa liar dan akuatik. Mata kuliah ini berperan penting dalam pencapaian visi dan mis FKH USK dan kompetensi akuatik pada bagi mahasiswa dalam mengadapi UKM PPDH (CBT).

1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Beberapa landasan hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan perancangan dan pengembangan kurikulum.

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi serta sebagian disalin ulang dari panduan penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi di era revolusi industri 4.0 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemdikbudristekdikti Tahun 2020.
5. Permendikbud Nomor 59 tentang ijazah, sertifikat kompetensi, sertifikat profesi, gelar dan tata cara penulisan gelar di perguruan tinggi.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 94/E/Kpt/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Hewan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
7. Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala Tahun 2023.

8. Surat Keputusan Bersama (SKB) Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) pada Tanggal 26 Maret 2024 di Bogor.

BAB 2
VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1 Visi Keilmuan dan Misi Program Studi

2.1.1 Visi Keilmuan

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH USK (PS PPDH FKH USK) merupakan unit kerja memiliki visi dan misi keilmuan pada bidang veteriner untuk menghasilkan lulusan dokter hewan berkompeten sesuai dengan visi dan misi Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Kedokteran Hewan yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Perbandingan visi Prodi, Fakultas dan Universitas Syiah Kuala

Visi Prodi Pendidikan Profesi Dokter Hewan	Visi Fakultas Fakultas Kedokteran Hewan	Visi Universitas Syiah Kuala
Menjadi Program Studi yang mandiri, unggul dan inovatif dalam menghasilkan dokter hewan profesional berwawasan teknopreneurship dengan daya saing internasional pada tahun 2030.	Menjadi fakultas yang inovatif, mandiri dan terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berwawasan sosio-teknopreneur bidang veteriner berdaya saing internasional pada tahun 2030	Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global

Tabel 2 Cek list keterkaitan visi USK/FKH dengan visi program studi

Kata Kunci Visi Prodi	Keterkaitan visi Program Studi dengan (berikan tanda √)		Keterangan Keselarasan
	Kata Kunci Visi FKH	Kata Kunci Visi USK	
Menjadi dokter hewan yang Inovatif, mandiri dan terkemuka	√	√	Menghasilkan lulusan dokter hewan yang mampu menyelesaikan permasalahan di bidang kedokteran hewan dengan inovasi, mandiri dan terkemuka
Dokter hewan professional dan berkompeten	√		Menghasilkan lulusan dokter hewan yang memiliki kompetensi keputusan bersama AFKHI dan PDHI, OIE/WOAH
Wawasan sosio-teknopreneur	√	√	Menghasilkan lulusan dokter hewan yang memiliki jiwa sosio-teknopreneur dalam bekerja
Daya saing internasional pada tahun 2030.	√	√	Menghasilkan lulusan dokter hewan yang mampu bekerja sama dengan dokter hewan negara lain

2.1.2 Misi Program Studi

Untuk mencapai target visi yang telah dirumuskan bersama FKH mengikuti visi USK, PS PPDH merumuskan misi sebagai berikut;

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi dokter hewan yang unggul dengan dukungan sarana-prasarana bermutu dan lengkap untuk menghasilkan sumber daya manusia berkeahlian medik veteriner serta berdaya saing nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan pembelajaran profesional medik veteriner yang senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan IPTEK secara tepat guna melalui life skill dan keilmuan berbasis kemutakhiran;
3. Melaksanakan penelitian untuk mendukung peningkatan keahlian dan mengembangkan teknologi medik veteriner untuk menyelesaikan berbagai tantangan dibidang Kesehatan hewan dan reproduksi, penyakit zoonosis, penyakit satwa liar dan medik konservasi, produk asal hewan dan obat hewan;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk aplikasi ilmu dan keahlian medik veteriner dan berkontribusi dalam mendukung pembangunan lokal dan nasional;
5. Membangun dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

2.2 Tujuan

Proses pendidikan PS-PPDH FKH USK menghasilkan lulusan yang berkompeten yang dijabarkan dalam tujuan berikut:

1. Menghasilkan lulusan Dokter Hewan yang mampu berkompetisi, menguasai riset kedokteran hewan dan kesehatan hewan serta mampu memberi pelayanan kesehatan hewan yang optimal kepada masyarakat veteriner.
2. Menghasilkan Dokter Hewan profesional, yang beretika, memiliki standar intelektual dan akademik yang tinggi serta mengabdikan untuk kesejahteraan masyarakat melalui medik Veteriner.
3. Menghasilkan Dokter Hewan yang terampil, mandiri, cakap, kreatif dan inovatif dalam pelayanan medik veteriner.
4. Menghasilkan Dokter Hewan yang memiliki daya saing ditingkat nasional dan internasional.
5. Menghasilkan Dokter Hewan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menjawab tuntutan masyarakat veteriner.
6. Menghasilkan Dokter Hewan yang memiliki kemampuan mengakses dan memanfaatkan informasi, bermutu dan handal dalam memanfaatkan pengetahuan dan teknologi dibidangnya yang mampu bersaing secara global.
7. Menghasilkan dokter hewan yang mampu mengembangkan diri dalam ilmu kedokteran hewan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan.

2.3 Strategi

PS-PPDH FKH USK merupakan program studi profesi di lingkungan FKH USK. Penerimaan mahasiswa PS-PPDH FKH USK dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di PS-PPDH FKH USK dilaksanakan dalam bentuk 3 stase rotasi (38 SKS/58,8 ECTS). Sesuai dengan KKNI (level 7) yaitu memecahkan permasalahan, pembelajaran di PS-PPDH dilaksanakan dalam bentuk *case method* dengan struktur mata kuliah praktikum 36 sks (51,3 ECTS) dan ujian evaluasi akhir dokter hewan 2 SKS (7,5 ECTS). Struktur kurikulum PS-PPDH 2024-2028 disusun berdasarkan hasil survei profil lulusan. Struktur kurikulum PS-PPDH FKH USK, disusun berdasarkan FGD dengan dosen, hasil survei profil lulusan, alumni dan *stakeholder*. Penyusunan capaian pembelajaran lulusan (CPL) PS-PPDH FKH USK berpedoman pada SN DIKTI, surat keputusan bersama Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia (AFKHI) dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI), dan organisasi kesehatan hewan dunia (OIE/WOAH). Setiap CPL yang disusun dituangkan dalam masing-masing capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Pada akhir masa studi akan dilaksanakan ujian masing-masing mata kuliah yang soalnya dibuat berdasarkan CPL dan CPMK dari masing-masing mata kuliah. Pada akhir masa studi (Stase 3), setiap mahasiswa PPDH diwajibkan mengangkat 7 kasus yang sudah ditangani selama studi dalam bentuk laporan komprehensif yang dibimbing oleh satu dosen dan di uji oleh 3 dosen penguji. Dengan laporan komprehensif ini diharapkan mahasiswa PS PPDH akan lebih siap dalam menghadapi Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Hewan (UKM PPDH). PS-PPDH FKH meluluskan dokter hewan 2 kali dalam satu tahun berdasarkan kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Hewan (UKM PPDH) pada bulan April dan Oktober setiap tahunnya.

2.4 University Value

University value nilai ke-USK-an yang dianut USK mengacu pada nilai dasar USK, yaitu: Pancasila, Keikhlasan, Kejujuran, dan Kebersamaan. (Pasal 7, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022).

BAB 3
PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan PS-PPDH FKH USK beserta deskripsinya disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.1 Deskripsi Profil Lulusan

Kode PL	Profil Lulusan	Kompetensi	Profesi
Dokter Hewan/ Veterinarian (PL-01)	Seorang dokter hewan diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan hewan dan berinteraksi secara profesional dengan individu dan masyarakat. Dokter hewan harus menunjukkan kualitas pelayanan hewan yang berkelanjutan, membangun kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terlibat di masyarakat, termasuk rekan-rekan dokter hewan lainnya. Seorang dokter hewan diharapkan memiliki kemampuan dokter hewan yang profesional dalam berbagai pelayanan kesehatan hewan baik negeri maupun swasta	KK+P+S	Dokter Hewan; Dosen; Peneliti; Konsultan Kesehatan Hewan dan Peternakan
Dosen (PL-02)	Seorang dokter hewan diharapkan mampu menjadi pengajar di berbagai bidang kedokteran hewan (misalnya dalam tim), memiliki kualitas kepemimpinan yang meliputi kemampuan berempati, berkomunikasi, mengambil keputusan, mengelola secara efektif, dan menjadi dosen tepat waktu. terbatas untuk kepentingan hewan dan kesejahteraan masyarakat	KU+KK+P+S	
Peneliti (PL-03)	Seorang dokter hewan diharapkan memiliki kompetensi dan komitmen untuk melakukan penelitian dan mengambil keputusan strategis dengan penuh tanggung jawab, dalam segala aspek yang relevan dengan permasalahan kedokteran hewan.	KK+P	
Konsultan Kesehatan Hewan dan Peternakan (PL-04)	Seorang dokter hewan diharapkan mampu mengelola seluruh sumber daya kedokteran hewan (sumber daya manusia, fisik, dan keuangan) dan informasi; bekerja sama dengan tim sebagai supervisor dan sebagai manajer/pemimpin tim pelayanan veteriner. Seorang dokter hewan mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam menyebarkan informasi mengenai pelayanan kedokteran hewan dan produk terkait.	KU+KK+P+S	

Keterangan: KK=Keterampilan Khusus, P= Pengetahuan, KU= Keterampilan Umum, S=Sikap

3.2 Unsur - Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan Dokter Hewan merupakan suatu kompetensi dan ketrampilan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan dokter hewan. Capaian pembelajaran PS PPDH dirumuskan berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, AFKHI, PDHI dan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Berdasarkan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi disajikan dalam kompetensi Sikap (*attitude*), Pengetahuan (*knowledge*), Ketrampilan Umum (*competence*) dan Ketrampilan Khusus (*Skills*). Surat keputusan bersama AFKHI dan PDHI dengan menambahkan Bakat (*Aptitude*) yang menghasilkan 11 kompetensi dokter hewan Indonesia dan organisasi kesehatan hewan dunia/ *world organization of animal health* (WOAH). Perumusam kedalaman keilmuan yang mengacu pada SN-DIKTI dan kompetensi sesuai jenjang kualifikasi KKNI level 7 yaitu; mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidangnya dan mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya yang dirumuskan sebagai berikut;

- CPL01: Beriman dan bertakwa kepada TYME berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia. Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional serta memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan di bidang kedokteran hewan
- CPL02: Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan;
- CPL03: Memiliki pengetahuan yang berkualitas tentang konsep dasar, prinsip dan teori untuk memecahkan permasalahan di bidang medik veteriner;.Memiliki pengetahuan tentang managerial dan kepemimpinan veteriner (*veterinary leadership*); manajemen layanan di bidang sistem kesehatan hewan/kedokteran hewan nasional dan legislasi;
- CPL04: Memiliki pengetahuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;
- CPL05: Menunjukkan akuntabilitas kelimuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, menjaga integritas kepakaran yang dimiliki serta mempraktekkan belajar sepanjang hayat.

CPL06	Mengikuti perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap ingin tahu (curiosity), terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat. Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan (Manusya Mriga Satwa Swaka)
CPL07	Memiliki keterampilan dalam melakukan anamnese, pemeriksaan fisik dan laboratorium, diagnosis klinik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; pemeriksaan antemortem dan postmortem; pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; pengukuran (assesment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;
CPL08	Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium sehingga mencapai kehidupan sehat dan sejahtera;
CPL09	Memiliki ketrampilan dalam melakukan "transaksi terapeutik", melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien.
CPL10	Memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk melakukan dalam tindakan medik spesifik pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium;
CPL11	Memiliki bakat menjadi seorang managerial dan kepemimpinan veteriner (veterinary leadership); Berkomunikasi dengan baik, mampu bekerja sama dalam tim. mampu membuat Laporan yang baik dan benar serta mampu mempresentasikan Laporan berdasarkan kasus-kasus yang ada dilapangan tersebut dengan baik dan benar
CPL12	Memiliki kemampuan intelektual dalam mengemukakan hasil analisis diagnosa penyakit dan tindakan pengobatan; serta memiliki kompetensi selaras dengan standar nasional dan badan kesehatan hewan dunia (internasional)

Tabel 3.2 Kaitan antara PL dengan CPL

Kode PL	Kode CPL	Deskripsi CPL
PL-01 PL-02 PL-04	CPL01	Beriman dan bertakwa kepada TYME berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia
PL-02	CPL02	Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum,

		sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional serta memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan di bidang kedokteran hewan
PL-01	CPL03	Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan;
PL-03	CPL04	Memiliki pengetahuan yang berkualitas tentang konsep dasar, prinsip dan teori untuk memecahkan permasalahan di bidang medik veteriner;
PL-04	CPL05	Memiliki pengetahuan tentang managerial dan kepemimpinan veteriner (veterinary leadership); manajemen layanan di bidang sistem kesehatan hewan/kedokteran hewan nasional dan legislasi;
PL-04	CPL06	Memiliki pengetahuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan;
PL-01	CPL07	Menunjukkan akuntabilitas kelimuan dan keprofesian di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggung jawab, menjaga integritas kepakaran yang dimiliki serta mempraktekkan belajar sepanjang hayat.
PL-04	CPL008	Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan (Manusya Mriga Satwa Swaka)
PL-02 PL-03	CPL09	Mengikuti perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap ingin tahu (curiosity), terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat.
PL-01 PL-03	CPL10	Memiliki keterampilan dalam melakukan anamnese, pemeriksaan fisik dan laboratorium, diagnosis klinik,

		patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; pemeriksaan antemortem dan postmortem; pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; pengukuran (assesment) dan penyeliaan kesejahteraan hewan;
PL-01	CPL11	Memiliki keterampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa akuatik dan hewan laboratorium sehingga mencapai kehidupan sehat dan sejahtera;
PL-01	CPL12	Memiliki ketrampilan dalam melakukan "transaksi terapeutik", melakukan anamnesa, rekam medik, persetujuan tindakan medik (informed consent), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien.

3.3 Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian adalah suatu bangunan Capaian Pembelajaran PS PPDH FKH USK dituangkan dalam bahan kajian masing-masing mata kuliah yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

Kode	Kode CPL	Bahan Kajian
01 02 03	CPL01; CPL02; CPL03;	Kesmavet dan Epidemiologi, Diagnostik Mikrobiologi, Diagnostik Parasitologi, Diagnostik Patologi, Reproduksi Veteriner, Penyakit Dalam Veteriner, Bedah dan Radiologi, PKMV Perunggasan, PKMV Ruminansia, PKMV Konservasi Satwa Liar dan Akuatik, PKMV Merdeka, Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik, PKMV RSHP, UASDH
04 05 06	CPL04; CPL05; CPL06;	Kesmavet dan Epidemiologi, Diagnostik Mikrobiologi, Diagnostik Parasitologi, Diagnostik Patologi, Reproduksi Veteriner, Penyakit Dalam Veteriner, Bedah dan Radiologi, PKMV Perunggasan, PKMV Ruminansia, PKMV Konservasi Satwa Liar dan Akuatik, PKMV Merdeka, Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik, PKMV RSHP, UASDH

07 08 09	CPL07; CPL08; CPL09;	Kesmavet dan Epidemiologi, Diagnostik Mikrobiologi, Diagnostik Parasitologi, Diagnostik Patologi, Reproduksi Veteriner, Penyakit Dalam Veteriner, Bedah dan Radiologi, PKMV Perunggasan, PKMV Ruminansia, PKMV Konservasi Satwa Liar dan Akuatik, PKMV Merdeka, Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik, PKMV RSHP, UASDH
10 11 12	CPL10; CPL11 CPL12;	Kesmavet dan Epidemiologi, Diagnostik Mikrobiologi, Diagnostik Parasitologi, Diagnostik Patologi, Reproduksi Veteriner, Penyakit Dalam Veteriner, Bedah dan Radiologi, PKMV Perunggasan, PKMV Ruminansia, PKMV Konservasi Satwa Liar dan Akuatik, PKMV Merdeka, Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik, PKMV RSHP, UASDH

Keterangan:

- *PKMV* : *Praktek Kerja Medik Veteriner*
- *RSHP* : *Rumah Sakit Hewan Pendidikan*
- *UASDH* : *Ujian Akhir Studi Dokter Hewan*

3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Penetapan CPMK/CLO PS-PPDH FKH USK dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang di distribusikan ke dalam capaian pembelajaran masing-masing Mata Kuliah (CPMK) dengan Mata Kuliah Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) diselaraskan dengan jenjang kualifikasi 7 pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia. Setiap mata kuliah di PS-PPDH FKH Menyusun CPMK masing-masing berdasarkan CPL PS-PPDH FKH USK.

3.5 Pembentukan Mata Kuliah

Mekanisme pembentukan mata kuliah dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan I (satu), memilih beberapa butir CPL (sikap, pengetahuan, kompetensi umum, kompetensi khussu dan bakat). Butir-butir CPL ini sebagai dasar pembentukan mata kuliah, sehingga masing-masing mata kuliah yang dibentuk dapat mendeskripsikan mata kuliah tersebut dalam mencapai CPL. Tahap selanjutnya adalah pemilahan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL yang dijabarkan dalam materi masing-masing mata kuliah. Berdasarkan CPL (beserta turunannya di level KKNI) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya struktur mata kuliah disajikan pada tabel berikut;

Tabel 3.4. Penetapan SKS dan ECTS Mata Kuliah

Kode	Nama Matakuliah	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mhs		Total jam/SKS/ECTS
			Teori dan Diskusi	Prak dan Evaluasi (CBT/OSCE)	
I	Semester I/Stase I				
PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	3	5.25 jam/minggu selama 4 minggu = 21 jam	Prak 26.25 jam/minggu selama 4 minggu = 105.4 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 128 jam/3SKS/4.3 ECTS
PPPV1003	Diagnostik Parasitologi	4	5.25 jam/minggu selama 4 minggu = 21 jam	Prak 26.25 jam/minggu selama 4 minggu = 105.4 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 128 jam/3SKS/4.3 ECTS
PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	2	5.25 jam/minggu selama 4 minggu = 21 jam	Prak 26.25 jam/minggu selama 4 minggu = 105.4 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 128 jam/3SKS/4.3 ECTS
PPPV1007	Diagnostik Patologi	3	5.25 jam/minggu selama 4 minggu = 21 jam	Prak 26.25 jam/minggu selama 4 minggu = 105.4 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 128 jam/3SKS/4.3 ECTS
PPPV1009	Reproduksi Veteriner	3	7 jam/minggu selama 4 minggu = 28 jam	Prak 35 jam/minggu selama 4 minggu = 140 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 170 jam/4SKS/5.7 ECTS*
II	Semester II/ Stase II				
PPPV1002	Bedah dan Radiologi	3	7 jam/minggu selama 4 minggu = 28 jam	Prak 35 jam/minggu selama 4 minggu = 140 jam CBT dan	Total 170 jam/4SKS/5.7 ECTS*

				OSCE = 2 Jam	
PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner	3	7 jam/minggu selama 4 minggu = 28 jam	Prak 35 jam/minggu selama 4 minggu = 140 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 170 jam/4SKS/5.7 ECTS*
PPPV1008	Medik Veteriner Perunggasan	3	3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS
PPPV1010	Medik Veteriner Ruminansia/Non Ruminansia	2	3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS
PPPV1012	Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	3	3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS
III	Semester 3/ Stase III				
PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Therapeutik	2	3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS
PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka	3	3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS
PPPV2015	Rumah Sakit Hewan Pendidikan	2	3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS

PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan		3.5 jam/minggu selama 4 minggu = 14 jam	Prak 17.5 jam/minggu selama 4 minggu = 70 jam CBT dan OSCE = 2 Jam	Total 86 jam/2SKS/2.9 ECTS
----------	--------------------------------	--	---	---	----------------------------

**bobot SKS per mata kuliah dihitung; Bobot SKS (Total Estimasi Waktu) x 1 SKS / (200 Menit/Minggu x 14 kali pertemuan) tambah 2 x pertemuan evaluasi dalam bentuk computered based test (CBT) dan objective structured clinical examination (OSCE)= = 42 jam (1,4 ECTS)*

Tabel 3.5. Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK01	Menangani dan mengendalikan hewan secara aman sesuai dengan kaidah kesejahteraan hewan
CPMK02	Melakukan pemeriksaan ante- dan post mortem hewan serta mengidentifikasi kondisi yang mempengaruhi kualitas dan keamanan produk hewan
CPMK03	Memiliki kemampuan melakukan komunikasi dan edukasi untuk keamanan bahan panga nasal hewan beserta keamanan lalu lintas hewan antar daerah
CPMK04	Mengumpulkan, menyimpan dan mengirim sampel, melakukan tes laboratorium standar, dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium untuk penunjang diagnostic
CPMK05	Diagnosis penyakit protozoa, seperti protozoa saluran pencernaan, protozoa darah, dan toxoplasmosis
CPMK06	Diagnosis penyakit penyakit parasit, baik parasit internal maupun parasit eksternal
CPMK07	Mampu menentukan penyebab penyakit hewan berdasarkan pemeriksaan laborator, mikrobiologi, parasitologi, patologi klinik dan imunologi serta biologi molekuler
CPMK08	Manpu melakukan identifikasi dan diagnosa penyakit yang disebabkan oleh jamur, bakteri maupun virus

CPMK09	Mengumpulkan, menyimpan dan mengirim sampel, melakukan tes laboratorium standar, dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium untuk penunjang diagnostic
CPMK10	Memutuskan tindakan Euthanasia dengan menggunakan metode yang tepat, dan tindakan pemusnahan sesuai prosedur
CPMK11	mampu melakukan pengambilan specimen, teknik euthanasia dan otopsi yang benar, pembuatan preparat histopatologis.
CPMK12	Mampu melakukan tindakan medik reproduksi (pemeriksaan kebuntingan penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi inseminasi buatan serta teknologi reproduksi dan produksi hewan
CPMK13	Menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah dan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi (nosocomial Infection)
CPMK14	memahami fisiologi reproduksi hewan , siklus reproduksi, hormonal reproduksi, pembuatan semen beku, inseminasi buatan, embrio transfer, distokia, dan pemeriksaan kebuntingan
CPMK15	Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya, secara aman dan sesuai dengan prosedur dan mampu menginterpretasi hasilnya untuk membantu diagnostik.
CPMK16	Menerapkan prinsip sterilisasi peralatan bedah dan tindakan bedah aseptis untuk meminimalkan risiko kontaminasi (nosocomial Infection)
CPMK17	Melakukan tindakan sedasi, anestesi umum dan regional, pain management secara aman, serta menilai dan mengontrol tindakan yang dilakukan, membuat "informed consent".
CPMK18	Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari berbagai sepsis hewan perindividu atau kelompok
CPMK19	Menggunakan peralatan Radiografi, ultrasonik dan peralatan lainnya, secara aman dan sesuai dengan prosedur dan mampu menginterpretasi hasilnya untuk membantu diagnostik.

CPMK20	Memiliki kemampuan melakukan komunikasi professional dengan klien untuk memperoleh informasi terkait gangguan pada hewannya
CPMK21	Memiliki kemampuan praktek manajemen pengelolaan ternak unggas yang meliputi manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen penetasan, manajemen cahaya, manajemen pengendalian dan pengobatan penyakit unggas, manajemen limbah, manajemen pasca panen dan pemasaran unggas
CPMK22	memahami biosekuriti untuk Meminimalkan keberadaan penyebab penyakit, Meminimalkan kesempatan agen penyakit, dan tingkat kontaminasi lingkungan oleh agen penyakit pada unggas
CPMK23	memahami manajemen kesehatan ruminansia/non ruminansia dalam berbagai aspek, meliputi environment, reproduksi, pakan, perkandangan, limbah, dan penyakit
CPMK24	Menilai status gizi hewan (body scoring condition), membuat ransum dan penyusunan nutrisi dietetik untuk Kesehatan
CPMK25	Memiliki kemampuan memberikan edukasi professional untuk mencegah terulang penyakit hewan, satwa liar dan hewan akuatik. mencegah kasus penyakit terulang berdasarkan keilmuan
CPMK26	Mampu melakukan Diagnosis Penyakit Pada hewan Aquatik
CPMK27	Memahami dan mengidentifikasipenyakit Ektoparasit dan Endoparasit, penyakit virus dan bakterial pada Ikan dan udang
CPMK28	mampu membuat resep obat dengan baik dan tepat
CPMK29	memahami pemberian obat yang tepat, dapat menghitung dosis, dan cara dan waktu pemberian baik pada penderita hewan besar, hewan kecil, hewan eksotik, unggas maupun hewan akuatik
CPMK30	Mampu mendiagnosa berbagai penyakit hewan dan melakukan tindakan medik berdasarkan praktik diagnostik klinik dan diagnostik laboratorium klinik secara lengkap dan akurat dari hewan
CPMK31	mampu menjelaskan tata cara diagnosis penyakit pada sistem organ berikut penanganan dan pengobatannya

CPMK32	mengetahui penyakit penyakit organ tubuh pada hewan dengan menjelaskan etiologi, gejala, diagnosa, differensial diagnosa, terapi serta kaitannya dengan ilmu ilmu yang erat hubungannya dengan penyakit hewan
CPMK33	mengetahui manajemen Rumah sakit hewan dan prosedur pengurusan izin praktek, mengetahui urutan pemeriksaan untuk menetapkan diagnosis, dan memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan diagnosis penunjang yang sesuai dengan temuan klinis
CPMK34	mampu menentukan prognosis dan terapi penyakit, memiliki kemampuan melakukan critical care pada hewan, memiliki kemampuan dan interpretasi penggunaan diagnostic imaging, memiliki kemampuan untuk persiapan bedah dan tindakan bedah sederhana dan memiliki etika dan moral yang tinggi, berjiwa mandiri, unggul, dan bertanggungjawab, serta mampu berkomunikasi untuk keperluan medik veteriner secara lisan maupun tertulis

Keterangan Bidang Keilmuan (Bahan Kajian)*

1. Kesmavet dan Epidemiologi
2. Diagnostik Parasitologi
3. Diagnostik Mikrobiologi
4. Diagnostik Patologi
5. Reproduksi Veteriner
6. Bedah dan Radiologi
7. Penyakit Dalam Veteriner
8. Medik Veteriner Perunggasan
9. Medik Veteriner Ruminansia/Non Ruminansia
10. Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik
11. Ilmu Farmasi dan Transaksi Therapeutik

Tabel 3.6 Kaitan CPL, CPMK dengan Mata kuliah

CPL	Kode CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
CPLO1 CPLO2 CPLO4 CPLO6	CPMK 01 CPMK 02 CPMK 03	PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi
CPL09 CPL10	CPMK 04 CPMK 05 CPMK06	PPPV1003	Diagnostik Parasitologi
CPL10 CPL12	CPMK 07 CPMK 08	PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi

CPL07 CPL10	CPMK 09 CPMK 10 CPMK 11	PPPV1007	Diagnostik Patologi
CPL10 CPL12	CPMK 12 CPMK 13 CPMK 14	PPPV1009	Reproduksi Veteriner
CPL01 CPL08	CPMK 15 CPMK 16 CPMK 17	PPPV1002	Bedah dan Radiologi
CPL01 CPL08	CPMK 18 CPMK 19 CPMK 20	PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner
CPL01 CPL10	CPMK 21 CPMK 22	PPPV1006	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggasan
CPL06 CPL10	CPMK 23 CPMK 24	PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-Ruminansia
CPL05 CPL10	CPMK 25 CPMK 26 CPMK 27	PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik
CPL09 CPL12	CPMK 28 CPMK 29	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Therapeutik
CPL01 CPL11 CPL12	CPMK30 CPMK 31 CPMK 33	PPPV2013	Medik Veteriner merdeka
CPL01 CPL11	CPMK33 CPMK 34	PPPV2015	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan

Tabel 3.7 Deskripsi Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	Ko Asistensi Kesmavet merupakan salah satu kegiatan pencapaian kompetensi calon dokter hewan muda dalam hal keterampilan menganalisis dan interpretasi kualitas dan keamanan bahan pangan asal hewan (susu, daging, telur dan produk olahannya), higiene sanitasi , sistem jaminan mutu pangan asal hewan melalui penerapan cara-cara produksi yang baik, diagnosis dan penyidikan penyakit secara epidemiologis.

PPPV1003	Diagnostik Parasitologi	<p>Koasistensi bidang Parasitologi diberikan kepada mahasiswa peserta PPDH selama 3 minggu. Materi yang diberikan meliputi bidang Protozoologi, helmintologi dan entomologi.</p> <p>A. Diagnosis penyakit protozoa meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Protozoa saluran pencernaan dengan pemeriksaan feses, bedah saluran pencernaan, usapan kerongkongan dan kerokan usus, pencernaan, khusus koksidiosis pada ayam dilakukan bedah bangkai dan uji biologis 2. Protozoa darah meliputi pemeriksaan ulas darah dan khusus koksidiosis pada ayam dilakukan bedah bangkai dan gerusan organ dalam <p>B. Diagnosis penyakit Toxoplasmosis, meliputi pemeriksaan fases, uji tekan otak dan uji biologis.</p> <p>C. Diagnosis penyakit helminth, meliputi bedah saluran pencernaan untuk identifikasi cacing, pemeriksaan feses secara natif, metode konsentrasi sedimentasi dan pengapungan. Identifikasi Cacing secara natif dan pewarnaan Carmin. Koleksi cacing dengan media basah dan preparat permanen. Pemeriksaan larva dan telur cacing dari padang rumput. Perhitungan telur cacing per Gram tinja untuk mengetahui derajat infeksi.</p> <p>D. Diagnosis penyakit arthropoda karena tungau dilakukan cara pengerokan kulit pada kelinci dan ayam kampung, identifikasi secara mikroskopis. Identifikasi arthropoda penyebab penyakit ternak yaitu pinjal, caplak dan kutu dilakukan dengan cara pembuatan sediaan permanen dengan atau tanpa pewarnaan, dilanjutkan pemeriksaan secara mikroskopis. Sedangkan arthropoda yang bertindak sebagai vektor penyakit yaitu lalat dan koleksi cara basah dan kering/pinning. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa di dalam mendiagnosis penyakit parasitik.</p>
PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	Rotasi Diagnostik Laboratorium Veteriner meliputi physical examination, mencatat riwayat penyakit, menganalisis data laboratorium dan memahami teknis analisis laboratorium.
PPPV1007	Diagnostik Patologi	Diagnostik Patologi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 3 minggu. Materi yang diberikan meliputi teknik euthanasia, nekropsi, mengisi dan mendeskripsikan temuan lesi patologi dalam protokol nekropsi, mengoleksi dan pengiriman spesimen secara aseptis, mendokumentasikan lesio patologi, penentuan diagnosis dan diferensial diagnosis berdasarkan temuan patologi anatomi dan histopatologi.

PPPV1009	Reproduksi Veteriner	Koasistensi bidang Reproduksi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi anatomi dan fisiologi reproduksi, siklus reproduksi, hormonal reproduksi, pembuatan semen beku, inseminasi buatan, embrio transfer, pemeriksaan kebuntingan, distokia dan sterilitas serta pertolongan kelahiran, serta pertolongan kelahiran, serta pengobatan pada kemajiran. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam melakukan inseminasi buatan, mendiagnosis kebuntingan, kasus-kasus reproduksi serta dapat melakukan teknik reproduksi pada ternak.
PPPV1002	Bedah dan Radiologi	Koasistensi bidang Bedah dan Radiologi diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi melakukan langkah-langkah diagnostik baik fisik maupun laboratoris, menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medik (<i>critical care</i>), pemeriksaan dan interpretasi hasil radiologi (x-ray dan ultrasonografi), anestesi injeksi, anestesi inhalasi dan operasi hewan kecil. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam menegakkan diagnosis, interpretasi hasil radiologi dan terapi penyakit hewan kecil serta pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan operasi hewan kecil sesuai standar
PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner	Koasistensi bidang penyakit dalam dan patologi klinik diberikan kepada mahasiswa PPDH selama 4 minggu. Materi yang diberikan meliputi melakukan langkah-langkah meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis, pemilihan diagnosis penunjang, penegakan diagnostis baik fisik maupun laboratorium, menetapkan diagnosis dan diagnosis penunjang, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medik (<i>critical care</i>), pemeriksaan dan interpretasi hasil radiologi. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis, interpretasi hasil pemeriksaan patologi klinik, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil serta edukasi kepada pemilik hewan.
PPPV1006	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggasan	Perkuliahan MK, mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran praktek lapang di perusahaan peternakan unggas/ayam, baik pada peternakan pedaging, petelur, maupun breeding farm/tempat penetasan (<i>hatchery</i>) selama 4 minggu. Kegiatan praktek lapang yang dilakukan mencakup: 1. Mempelajari manajemen pemeliharaan, manajemen biosekuriti dan vaksinasi,

		<p>manajemen nutrisi dan air minum, manajemen pengelolaan limbah, dan melakukan keterampilan dan teknis diagnosa penyakit unggas</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mempelajari aspek ekonomi veteriner peternakan perunggasan yang berhubungan pembiayaan untuk implementasi biosekuriti, vaksinasi, pengelolaan limbah, dan pakan/minum, 3. Pemahaman administrasi perusahaan perunggasan pedaging, petelur, breeding secara umum. <p>Mempelajari manajemen pasca produksi: persiapan kandang dan bibit untuk produksi, rantai pasar distribusi, dan penjaminan produk untuk kesehatan masyarakat veteriner.</p>
PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-Ruminansia	<p>Koasistensi bidang praktek kerja medik veteriner ruminansia pada ternak ruminansia atau non ruminansia. Pada peternakan ruminansia atau non ruminansia materi yang diberikan meliputi: keterampilan dan teknis tentang pemeliharaan ruminansia atau non ruminansia, pengelolaan reproduksi, diagnosis kesehatan ternak dan mengatur manajemen pakan. Disamping itu mahasiswa diberikan pengetahuan tentang administrasi dan manajemen peternakan ruminansia atau non ruminansia. Evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan ujian setelah praktek kerja lapangan.</p>
PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	<p>Koasistensi bidang praktek kerja medik veteriner konservasi dan akuatik dilakukan di wahana kedokteran hewan/kebun binatang dan balai budidaya satwa akuatik. Materi yang dipelajari meliputi langkah-langkah meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis, pemilihan diagnosis penunjang, penegakan diagnostis baik fisik maupun laboratorium, menetapkan diagnosis dan diagnosis penunjang, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil, melaksanakan pertolongan darurat medik (<i>critical care</i>), pemeriksaan dan interpretasi hasil radiologi. Evaluasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan mahasiswa didalam melakukan anamnesis, pemeriksaan klinis, interpretasi hasil pemeriksaan patologi klinik, menetapkan prognosis dan terapi penyakit hewan kecil serta edukasi kepada pemilik hewan.</p>
PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik	<p>Menguasai dan mampu menyusun sediaan obat dalam bentuk resep secara benar melakukan transaksi terapeutik dan pengetahuan prinsip pembuatan obat; Menguasai pengetahuan tentang reseptir dan ansaksi terapeutik;</p>
PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka	<p>Mata kuliah ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa PPDH untuk mengambil praktek kerja</p>

		sesuai dengan minatnya, sehingga mahasiswa PPDH dapat menyalurkan bakatnya pada bidang yang digemari. Mata kuliah ini boleh diambil pada libur semester dan nilainya kelulusannya akan di inputkan pada Stase 3. Mata kuliah dilaksanakan selama 4 (empat) minggu, berupa praktek kerja pada wahana kedokteran hewan sesuai minat mahasiswa. Beberapa contoh wahana kedokteran hewan kebun binatang, peternakan kuda, klinik hewan/rumah sakit hewan, puskesmas, penangkaran hewan eksotik dan akuatik.
PPPV2015	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan	Koasistensi di Rumah Sakit Hewan tahap merupakan pendidikan dokter hewan yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dalam penanganan kasus medis pada hewan. Mahasiswa akan terlibat dalam berbagai aktivitas klinis, seperti pemeriksaan fisik, diagnosis, perencanaan perawatan, dan tindakan medis atau bedah, di bawah bimbingan dokter hewan profesional. Mahasiswa juga dilatih menangani berbagai kasus dari kasus umum hingga spesialisasi tertentu, seperti penyakit dalam, bedah, reproduksi, radiologi, dan anestesi. Selain itu, mahasiswa akan dilatih menggunakan peralatan medis diagnostik, membuat resep obat, dan menyusun laporan.
PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	Ujian UASDH merupakan tahapan akhir studi yang dilaksanakan secara komprehensif. Mahasiswa PPDH menyiapkan seluruh laporan akhir studi dari masing-masing mata kuliah koasistensi dibawah bimbingan 2 (dua) orang pembimbing dan akan di uji oleh 3 (tiga) orang dosen.

3.6 Struktur Kurikulum

Organisasi Struktur mata kuliah PS PPDH FKH USK berjumlah 38 SKS/ 58,8 ECTS dalam terdistribusi dalam 13 mata kuliah dan 1 evaluasi ujian akhir studi dokter hewan. Dari 13 mata kuliah yang disajikan, 8 mata kuliah dilaksanakan di dalam kampus, 5 mata kuliah praktek kerja di masing-masing wahana kedokteran hewan. Deskripsi secara detil struktur mata kuliah kurikulum PS-PPDH FKH USK disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Daftar Mata kuliah

No	Kode	Matakuliah	SKS	ECTS	(P)	Kategori	Prasyarat
Semester I/Stase I							
1	PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	3	4,3	3	W	

2	PPPV1003	Diagnostik Parasitologi	3	4,3	3	W	
3	PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	3	4,3	3	W	
4	PPPV1007	Diagnostik Patologi	3	4,3	3	W	
5	PPPV1009	Reproduksi Veteriner	4	5,7	4	W	
Total			16	22,7			
Semester II/Stase II							
1	PPPV1002	Bedah dan Radiologi	4	5,7	4	W	
2	PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner	4	5,7	4	W	
3	PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggasan	2	2,9	2	W	
4	PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-Ruminansia	2	2,9	2	W	
5	PPPV1012	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	2	2,9	2	W	
Total			14	19,9			
Semester III/Stase III							
1	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik	2	2,9	2	W	
2	PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka	2	2,9	2	W	
3	PPPV2015	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan	2	2,9	2	W	
4	PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	2	7,5	0	W	
Total			8	16,1			
Total sks			38	58,8			

3.7 Rangkuman kurikulum PS-PPDH FKH USK

Tabel 3.9 Informasi Umum Bahan Kajian

Informasi umum	Jumlah SKS
Jumlah minimal beban belajar yang harus lulus	38
Jumlah matakuliah pilihan yang harus diambil	0
Jumlah matakuliah pilihan yang ditawarkan	0
Jumlah komponen MKWU	0
Jumlah komponen mata kuliah keterampilan	36
Jumlah komponen Mata Kuliah Dasar Keilmuan	
Jumlah komponen Mata Kuliah Keilmuan/Keahlian	
Jumlah kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler yang mendorong berinovasi, kewirausahaan dan keterampilan IT	
Komponen mata kuliah yang sejalan dengan visi SDGs	38

Tabel 3.10. Karakteristik Mata kuliah Pilihan

No	Kode	Matakuliah	SKS	ECTS	Karakteristik (√)						
					A	B	C	D	E	F	P
1	PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	3	4,3	√	√	√	√	√		√
2	PPPV1003	Diagnostik Parasitologi	3	4,3	√	√	√	√	√		√
3	PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	3	4,3	√	√	√	√	√		√
4	PPPV1007	Diagnostik Patologi	3	4,3	√	√	√	√	√		√
5	PPPV1009	Reproduksi Veteriner	4	5,7	√	√	√	√	√		√
6	PPPV1002	Bedah dan Radiologi	4	5,7	√	√	√	√	√		√
7	PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner	4	5,7	√	√	√	√	√		√
8	PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggasan	2	2,9	√	√	√	√	√		√
9	PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-Ruminansia	2	2,9	√	√	√	√	√		√

10	PPPV1012	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	2	2,9	√	√	√	√	√		√
11	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Therapeutik	2	2,9	√	√	√	√	√		√
12	PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka	2	2,9	√	√	√	√	√		√
13	PPPV2015	Praktek Kerja Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan Pendidikan	2	2,9	√	√	√	√	√		√
14	PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	2	7,5	√				√		

A = Memperdalam bidang ilmu,

B = Menambah keterampilan/profesionalisme pada dunia kerja,

C = Meningkatkan skill IT,

D = Mendorong kewirausahaan,

E = Menambah *softskill*,

F = Dapat diekuivalensi dengan kegiatan MBKM

G = Lainnya

T = Tutorial

P = Praktik

Tabel 3.11 Daftar Matakuliah yang pelaksanaan berkaitan dengan SDGs, PBR, PjBL, Case-M dan atau MBKM

No	Kode	Matakuliah	SKS	ECTS	Kategori	Target SDGs	Keterangan
							Case-M
1	PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	3	4,3	W	1;3;4;8;9;15;17	√
2	PPPV1003	Diagnostik Parasitologi	3	4,3	W	1;3;4;8;9;15;17	√
3	PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	3	4,3	W	1;3;4;8;9;15;17	√
4	PPPV1007	Diagnostik Patologi	3	4,3	W	1;3;4;8;9;15;17	√
5	PPPV1009	Reproduksi Veteriner	4	5,7	W	1;3;4;8;9;15;17	√
6	PPPV1002	Bedah dan Radiologi	4	5,7	W	1;3;4;8;9;15;17	√
7	PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner	4	5,7	W	1;3;4;8;9;15;17	√
8	PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggasan	2	2,9	W	1;3;4;8;9;15;17	√
9	PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-Ruminansia	2	2,9	W	1;3;4;8;9;15;17	√
10	PPPV1012	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	2	2,9	W	1;3;4;8;9;15;17	√
11	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi	2	2,9	W	1;3;4;8;9;15;17	√

		Therapeutik					
12	PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka	2	2,9	W	1;3;4;8;9;15;17	√
13	PPPV2015	Praktek Kerja Medik Veteriner Rumah Sakit Hewan Pendidikan	2	2,9	W	1;3;4;8;9;15;17	√
14	PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	2	7,5	W	1;3;4;8;9;15;17	√

SDGs = Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kesepakatan agenda universal hingga 2030 untuk tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. SDGs terdiri 17 tujuan dan 169 target. (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem lautan; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan (Bappenas 2017).

PBR = Pembelajaran Berbasis Riset

PjBL = Project Based Learning

Case-M = Case Method

MBKM = Merdeka Belajar Kampus Merdeka

3.8 Daftar Ekuivalensi dan Rekognisi Kegiatan MBKM terhadap Pengakuan SKS

3.12. Daftar Ekuivalensi Matakuliah

Matakuliah Lama				Matakuliah Baru			
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	No	Kode MK	Matakuliah	SKS
1	PPV 140	Praktek Kerja Laboratorium Veteriner	2	1	PPPV1012	Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	2
2	PPV 242	Praktek Kerja Medik Veteriner Karantina dan RPH	2	2	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik	2
3	PPV 243	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan	4	3	PPPV2015	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan	2

**Matakuliah yang berganti kode, nama matakuliah, dan SKS harus diekuivalensi. Prinsip ekuivalensi adalah sedapat mungkin tidak merugikan mahasiswa.*

3.9 Contoh RPS Case Method dan *Team-based Project/PjBL* Program Studi

Sajikan masing-masing satu contoh RPS Mata Kuliah yang menggunakan metode Case Method dan Team-based Project/PjBL (Lihat format RPS pada buku panduan kurikulum USK 2023, dan dapat diakses pada link GDrive berikut. Portofolia Mata Kuliah Penyakit Dalam Veteriner (<https://bit.ly/3UA17Ym>) dan RPS (<https://bit.ly/3lQk8Rp>).

3.10 Contoh Kontrak Kuliah Program Studi

Sajikan satu contoh Kontrak Kuliah (lihat format Kontrak Kuliah pada link GDrive berikut <https://bit.ly/4duxgcv>)

BAB 4
RANCANGAN EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN

4.1 Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Mengisi matriks keeratan hubungan antara CPL dengan PL serta matriks keterkaitan SKL (SNDIKTI/KKNI) dan CPL.

Tabel 4.1. Matriks Keterkaitan antara Profil Lulusan dan CPL

Profil Lulusan	PL-01 (Veterinarian)	PL-02 (Dosen)	PL-03 (Peneliti)	PL-04 (Konsultan Keswan/ Peternakan)
CPL01	H	H	H	H
CPL02	M	H	H	H
CPL03	H	H	H	H
CPL04	H	H	H	H
CPL05	H	H	H	H
CPL06	H	H	H	H
CPL07	H	H	H	H
CPL08	H	H	H	H
CPL09	H	M	H	H
CPL10	H	H	H	H
CPL11	H	H	H	H
CPL12	H	H	H	H

* Keterangan : L = Low (0-40) M = Medium (41-70); H = High (71-100)

Untuk melacak kompetensi lulusan, dapat digunakan matriks keterkaitan SKL (SNDIKTI/KKNI) dan CPL berikut.

Tabel 4.2. Matriks Keterkaitan CPL (SNDikti/KKNI) dengan komponen SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). SKL adalah istilah dalam SNDikti sesungguhnya sama dengan CPL

Kompetensi (SKL)*	CPL-01	CPL-02	CPL-03	CPL-04
Sikap (S)	√	√	√	√

Pengetahuan (P)	√	√	√	√
Keterampilan Umum (KU)	√	√	√	√
Keterampilan Khusus (KK)	√	√	√	√
Bakat (B)	√	√	√	√

*dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tidak harus dirinci pada CPMK

4.2 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Contoh matriks kontribusi capaian CPL dari mata kuliah seperti contoh di bawah ini:

Pilih matakuliah yang paling tinggi kaitannya (H) terhadap ketercapaian suatu CPL. Asesmen CPL dapat dilakukan dengan mengambil contoh asesmen dari CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tersebut. Setiap CPL minimal diukur oleh 3 mata kuliah. Contoh perhitungan bobot CPL dari semester 1-3 dapat di lihat pada Tabel 4.3. Contoh pada table 4.3, CPL diberi kode A, B, C, dst. Contoh kontribusi matakuliah terhadap ketercapaian CPL ditunjukkan pada mata kuliah Penyakit Dalam Veteriner (4 SKS), yang memberi kontribusi pada CPL C dan CPL I. Penyakit Dalam Veteriner memiliki jumlah 4 SKS, maka ditetapkan (tim pengajar dan prodi) bahwa CPL C (75% terkait atau 1,5 SKS) dan CPL I (25% terkait atau 0,5 SKS). Persentase asesmen untuk CPL tertentu dihitung dari jumlah total CPL tersebut dibagi dengan total SKS CPL (37). Misalnya CPL A totalnya 4,4 ; maka $(4,4/37) \times 100\% = 12\%$.

Tabel 4.3. Contoh Matriks perhitungan bobot CPL Prodi Pendidikan Profesi Dokter Hewan FKH USK

No	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*											
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	total
1	1	PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	3	2										2
2		PPPV1003	Diagnostik Parasitologi	3			1.5						0.5		2
3		PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	3	0.8					1.2					2
4		PPPV1007	Diagnostik Patologi	3	0.6					1.2		1.2			3
5		PPPV1009	Reproduksi Veteriner	4	0.6					1.2		1.2			3
6	2	PPPV1002	Bedah dan Radiologi	4			1.5						0.5		2
7		PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner	4		0.4						0.8	0.8		2
8		PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggasan	2				2		1					3
9		PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-Ruminansia	2						1		2			3
10		PPPV1012	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik	2				0.6	1.2	1.2					3
11	3	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik	2		1.33						0.67			2
12		PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka	2		0.3	1.8							0.9	3
13		PPPV2015	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan	2		0.5						0.5	0.5	0.5	2
14		PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	2	0.5	0.25		1.5	0.75	0.75	0.75			0.5	5

No	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*											
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	total
Total Bobot Sampel Asesmen CPL				38	4.5	2.7 8	4.8	4.1	6.55	2.95	5.15	1.97	2.3	1.9	37
Persentase Bobot Sampel Asesmen CPL					12%	8%	13%	11%	18%	8%	14%	5%	6%	5%	100%

Hal-hal yang harus difokuskan pada pengukuran ketercapaian CPL:

1. CPL dapat dicapai dari beberapa CPMK yang tersebar lebih dari satu matakuliah
2. CPMK mestinya tetap walaupun nama matakuliah berubah
3. Keterkaitan CPL hendaknya tidak lebih dari 4 matakuliah untuk memudahkan perhitungan
4. Jumlah CPMK per matakuliah hendaknya tidak lebih dari 5 walaupun dapat diperluas dengan sub-CPMK
5. Pencapaian CPMK dalam satu matakuliah harus tersebar 100% dalam semua jenis asesmen dalam satu matakuliah.
6. Nilai minimum mahasiswa > 50 dapat dianggap lulus pada CPMK tertentu

Contoh nilai CPL mahasiswa :

NAMA : Cut Meutia Azzahra (nama contoh)

NPM : 1804103010202

Sem	No	Code	Course	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	1	PPPV1001	Kesmavet dan Epidemiologi	67.25									
	2	PPPV1003	Diagnostik Parasitologi			79.96						81.0	
	3	PPPV1005	Diagnostik Mikrobiologi	79.5				75					
	4	PPPV1007	Diagnostik Patologi	65				79.5		66			
	5	PPPV1009	Reproduksi Veteriner	85				89.25		91			
2	6	PPPV1002	Bedah dan Radiologi			72.43						76.95	
	7	PPPV1004	Penyakit Dalam Veteriner		76						84.1	84.1	
	8	PPPV1008	Praktek Kerja Medik Veteriner Perunggsan				79.4		92.5				
	9	PPPV1010	Praktek Kerja Medik Veteriner Ruminansia/Non-					85.38		76.02			

			Ruminansia										
	10	PPPV1012	Praktek Kerja Medik Veteriner Konservasi dan Akuatik				92.5	87.5	82.5				
3	11	PPPV2011	Ilmu Farmasi dan Transaksi Terapeutik		80.4						77.5		
	12	PPPV2013	Medik Veteriner Merdeka		88.0	87							89
	13	PPPV2015	Praktek Kerja Rumah Sakit Hewan Pendidikan		90						90	88	87
	14	PPPVPA01	Ujian Akhir Studi Dokter Hewan	93.3	100		89.4	88.9	80.0	83.3			83.3
Nilai CPL				74.39	84.06	80.25	84.99	83.90	85.25	78.24	83.37	82.73	86.98

Catatan : Perhitungan Nilai CPL berdasarkan bobot CPL MK terhadap bobot total CPL tersebut.

6	CPL06	Memiliki kepedulian dan memelihara kearifan lokal	82	Sangat Baik
7	CPL07	Memiliki pengetahuan yang berkualitas tentang konsep dasar, prinsip dan teori untuk memecahkan permasalahan di bidang medik veteriner	82	Sangat Baik
8	CPL08	Memiliki pengetahuan tentang managerial dan kepemimpinan veteriner (veterinary leadership)	82	Sangat Baik
9	CPL09	Memiliki pengetahuan manajemen layanan di bidang sistem kesehatan hewan/kedokteran hewan nasional dan legislasi	82	Sangat Baik
10	CPL10	Memiliki pengetahuan dasar tentang analisis risiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship);	80	Baik
11	CPL11	Memiliki pengetahuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (biosecurity-biosafety), serta pengendalian lingkungan	82	Sangat Baik
12	CPL12	Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) dan sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan)	85	Sangat Baik

Keterangan:	81-100 : Sangat Baik
	61-80 : Baik
	51-60 : Cukup
	<51 : Kurang

Banda Aceh, 30 Maret 2024
Ketua.PS PPDH

Dr.drh. Erwin, M.Sc
NIP. 198411272008121001

Untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa yang diluluskan oleh Program Studi USK telah memenuhi semua Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan, maka dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Program Studi menetapkan standar minimum kelulusan CPL dan target pemenuhan CPL, serta predikat kelulusan CPL (Sangat baik, Baik, Cukup dan Kurang).

2. Program Studi memantau tingkat ketercapaian CPL dari mahasiswa di setiap akhir tahun ajaran dan memberikan rekomendasi-rekomendasi bagi mahasiswa yang pemenuhan CPLnya belum mencapai target yang ditetapkan.
3. Program Studi mengeluarkan Transkrip CPL selain Transkrip Akademik bagi semua Lulusan pada saat Yudisium.

4.3 Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK dilakukan sebagai bagian dari siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) untuk menjamin terlaksananya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian dan kehadiran dosen. Evaluasi pemenuhan CPMK ditekankan pada tingkat kelulusan setiap CPMK, nilai tertinggi, terendah dan rata-rata mahasiswa.

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Setiap dosen wajib membuat kontrol kuliah pada awal perkuliahan.
2. Setiap dosen wajib melakukan presensi kuliah setiap kali melakukan perkuliahan serta mengisi lembar monitoring pelaksanaan perkuliahan mingguan.
3. Dalam satu SMT, dosen melakukan perkuliahan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk ujian tengah SMT dan ujian akhir SMT.
4. Setiap akhir SMT mahasiswa melakukan penilaian kinerja dosen dengan cara mengisi kuisioner secara online.
5. Setiap akhir SMT, dosen wajib melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran dengan cara mengisi portofolio yang disediakan oleh prodi. Dan hasilnya dilaporkan ke prodi untuk dilakukan evaluasi di tingkat prodi.
6. Koordinator prodi melakukan evaluasi jumlah kehadiran dosen, kesesuaian RPS dengan pelaksanaannya serta ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir.

Berikut disajikan contoh evaluasi dan analisis Pemenuhan CPMK yang dapat dijadikan acuan oleh Prodi di lingkungan Universitas Syiah Kuala.

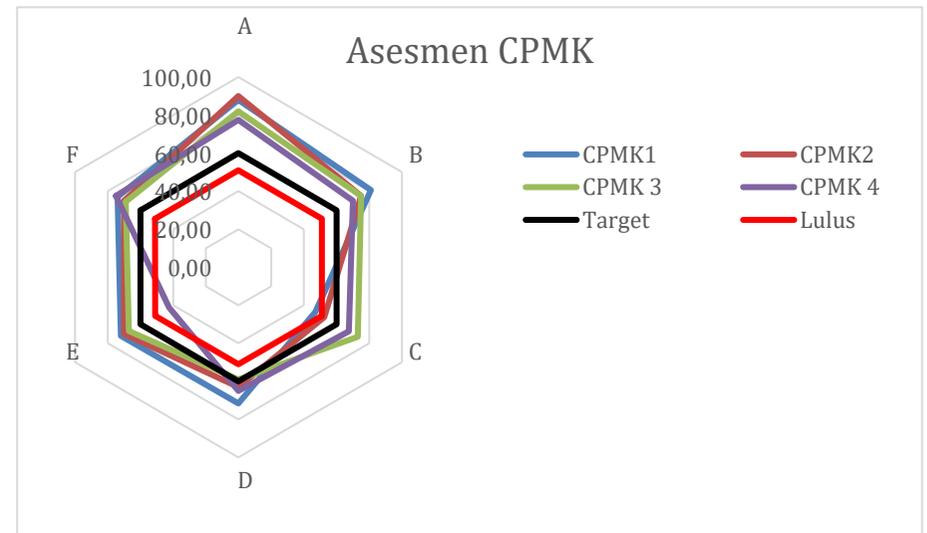
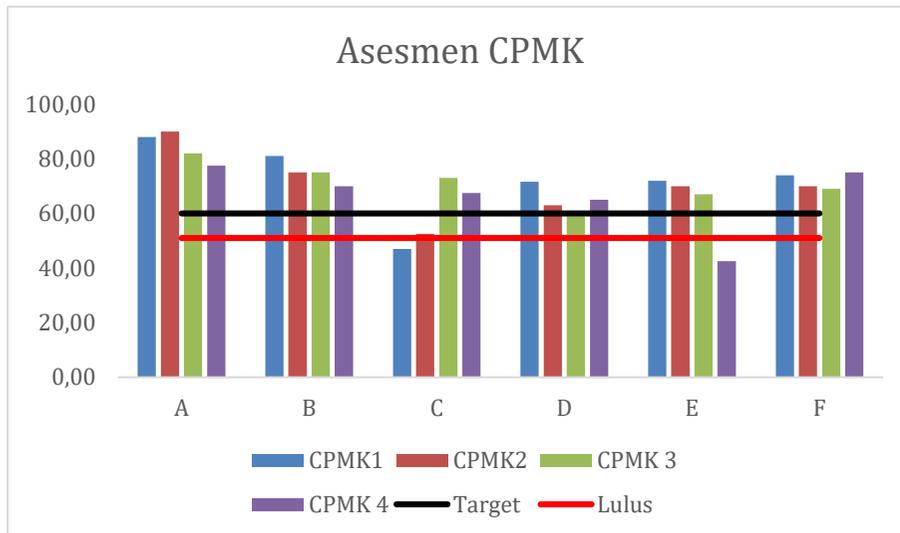
Tabel Contoh Rencana Evaluasi Mata Kuliah Penyakit Dalam Veteriner (PPPV1004)

Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi *	Bobot	CPMK 1	CPMK3	CPMK 4	CPMK 16
Aktivitas Partisipatif	<i>Case Study</i>	10			5	5
Kognitif/Pengetahuan	Tugas	10		5	5	
Kognitif dan Skill	Presentasi Kasus	10	5	5		
Kognitif/Pengetahuan	UAS (<i>Computer Best Test</i>)	25	10	5	5	5
Psikomotor/skill	Skill Lab (<i>Objective Structured Clinical Examination</i>)	30	10	10	15	5
Total Bobot		100	10	10	20	10

**Jumlah dan jenis dan komponen evaluasi dapat berubah-ubah sesuai MK*

Evaluasi Pemenuhan CPMK:

Nama MHS	Item Penilaian								Nilai CPMK				Nilai CPL			Nilai Akhir	
	Tugas1	Tugas2	Kuis 1	Kuis 2	UTS		UAS		CPL-A	CPL-D		CPL-F	CPL-A	CPL-D	CPL-F	Angka	Huruf
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4					
	10%	10%	15%	15%	15%	10%	10%	15%	25.0%	20.0%	25.0%	30.0%	25%	45%	30%	100%	
A	100	90	80	70	80	90	85	85	88.00	90	82	77.5	88.00	85.56	77.5	84	AB
B	90	80	75	80	75	70	75	60	81.00	75	75	70	81.00	75.00	70	75	B
C	50	60	75	80	45	45	70	55	47.00	52.5	73	67.5	47.00	63.89	67.5	61	BC
D	89	56	45	60	60	70	80	70	71.60	63	59	65	71.60	60.78	65	65	BC
E	75	60	75	45	70	80	55	40	72.00	70	67	42.5	72.00	68.33	42.5	62	BC
F	80	60	75	90	70	80	60	60	74.00	70	69	75	74.00	69.44	75	72	B
rata	80.7	67.7	70.8	70.8	66.7	72.5	70.8	61.7	72.3	70.1	70.8	66.3	72.3	70.5	66.3	69.7	



Analisa Pemuhan CPMK:

- Nilai kelulusan CPMK pada mata kuliah x ditetapkan 51 dari skala 100, yang berarti bahwa pemahaman mahasiswa minimal yang ditargetkan adalah 51% dari pemahaman capaian pembelajaran keseluruhan. Dosen Pengampu menargetkan rata-rata nilai kelas untuk setiap CPMK adalah 60 dari 100 atau 60% dari pemahaman capaian pembelajaran.
- Nilai rata-rata CPMK seluruh mahasiswa menunjukkan nilai > 60 atau diatas nilai target. Namun, ada 2 mahasiswa (sekitar 33,33% dari total 6 mahasiswa) yang belum mampu memenuhi nilai CPMK minimal yang telah ditentukan yaitu CPMK 1 dan CPMK 4 pada kolom nilai CPMK.
- Nilai rata-rata CPL seluruh mahasiswa menunjukkan nilai > 60. Namun, ada 2 mahasiswa yang memiliki nilai CPL dibawah nilai kelulusan yaitu pada CPL A dan F pada kolom nilai CPL.
- Nilai akhir mahasiswa memiliki rata-rata 69.7.

Pengendalian yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil capaian pembelajaran yang diperoleh maka dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap ketercapaian hasil pembelajaran mahasiswa. Observasi secara khusus dilakukan terhadap 2 mahasiswa yang nilai CPMK masih dibawah target minimal. Dari hasil observasi ketahui bahwa kedua mahasiswa tersebut memiliki nilai UTS dan UAS yang rendah. Koordinator mata kuliah juga melakukan konfirmasi mengenai tingkat kehadiran kedua mahasiswa tersebut dalam mengikuti perkuliahan. Untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, kendala utama yang dihadapi kedua mahasiswa tersebut adalah ketidak siapan dalam menghadapi ujian yang melibatkan desain dan perhitungan karena tidak membawa materi tabel termodinamika. Akibatnya, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik saat pelaksanaan ujian.

Rencana Pengendalian di Masa Mendatang

Untuk memaksimalkan perolehan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, maka beberapa strategi yang akan dilakukan adalah:

- Memperhatikan kondisi pembelajaran online setiap mahasiswa. Dosen disarankan memberikan alternatif metode pembelajaran lain sebagai solusi untuk mahasiswa yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran online. Latihan-latihan untuk soal desain dan perhitungan perlu diperbanyak diruang kelas.
- Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengikuti ujian ulang (*remedial*) jika hasil ujian pertama masih dibawah target capaian yang ditetapkan.

Asesmen dan evaluasi CPL dilaksanakan oleh Program Studi setiap akhir tahun ajaran untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian CPL oleh setiap mahasiswa per angkatan dan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan berkelanjutan proses pembelajaran di Prodi PPDH.